

STUNTING SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KARIES



Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana
Dalam rangka menulis skripsi pada Program Pendidikan Sarjana
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

OLEH:

DINDA RATNA JUWITA

No. BP 1711413008

PEMBIMBING:

Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed

drg. Haria Fitri, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

2021

STUNTING SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN KARIES

Oleh: Dinda Ratna Juwita

ABSTRAK

Latar Belakang: Stunting adalah tinggi badan menurut umur dibawah standar pertumbuhan WHO. Pada tahun 2019 sebanyak 144 juta balita di dunia mengalami stunting. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita stunting peringkat 5 di dunia. Stunting diakibatkan nutrisi yang tidak adekuat dan infeksi berulang selama 1000 hari pertama kehidupan anak. Stunting dalam jangka panjang berdampak buruk pada individu menyebabkan berkurangnya pertumbuhan kognitif dan fisik serta berkurangnya imunitas sehingga meningkatnya risiko penyakit seperti penyakit jantung koroner, stroke, hipertensi, diabetes dan penyakit rongga mulut seperti karies. Karies merupakan penyakit multifaktorial yang mengakibatkan demineralisasi struktur gigi. Anak stunting memiliki resiko karies yang lebih tinggi dibanding anak normal karena anak stunting mengalami defisiensi nutrisi sehingga mengganggu fungsi kerja jaringan rongga mulut.

Tujuan: Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui stunting sebagai faktor risiko kejadian karies.

Metode: Studi dilakukan dengan cara penelusuran berbagai jurnal, *literature review*, *systematic review* dan buku mengenai stunting, karies dan stunting sebagai faktor risiko karies.

Kesimpulan: Stunting meningkatkan risiko kejadian karies karena anak stunting mengalami malnutrisi dan defisiensi mikronutrien sehingga mengganggu fungsi jaringan rongga mulut dan memicu terjadinya karies.

Kata kunci: karies, malnutrisi, stunting

STUNTING AS A RISK FACTOR OF CARIES

By: Dinda Ratna Juwita

ABSTRACT

Background: Stunting is height to age under WHO growth standard. In 2019, 144 million children under 5 year were stunting. Indonesia is 5th highest child stunting rate in the world. Stunting caused by inadequate nutrition intake and repeated infection during the first 1000 days of child's life. Stunting in long term may negatively impact child's life causing decrease of physical and cognitive development also decrease of immunity resulting high risk of disease such as coronary heart disease, stroke, hypertension, diabetes and oral disease as caries. Caries is a multifactorial disease causing demineralization of tooth structure. Child with stunting has higher risk of caries in comparison to normal child because stunting child suffer nutrition deficiencies that interfere oral tissue.

Objective: The purpose of this study is to review stunting as a risk factor of caries.

Method: This study is conducted by searching scientific information through journal, literature review, systematic review and textbook regarding stunting, caries and stunting as a risk factor of caries.

Conclusion: Stunting increase the risk of caries because children with stunting suffer malnutrition and micronutrient deficiencies that may cause oral tissue function and may trigger caries.

Keywords: caries, malnutrition, stunting